

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ternyata data yang didapat menunjukkan :

1. Kemandirian emosional pada remaja dipondok pesantren “X” dikota Tangerang lebih banyak yang rendah daripada yang tinggi.
2. Dari hasil data yang diperoleh ternyata santri yang duduk dikelas VIII dan kelas VII yang memiliki kemandirian emosional rendah
3. Dari hasil pengolahan data santri yang memiliki tipe pola asuh *authoritative* ternyata menghasilkan kemandirian emosional rendah.

5.2. SARAN TEORITIK

- Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dalam jumlah yang besar, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasiikan.
- Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menambah data penunjang yang digunakan untuk dapat menghasilkan data yang optimal

- Peneliti menyarankan untuk dapat mencoba metode-metode penelitian seperti korelasi, untuk dapat melihat hubungan-hubungan antara faktor-faktor lain terhadap kemandirian emosional, sehingga proses dinamika terjadinya kemandirian emosional dapat dilihat.

5.2.1 SARAN PRAKTIS

- Peneliti menyarankan kepada pihak pondok pesantren untuk dapat memberikan kesempatan pada para santri mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif seperti mengadakan perlombaan antar santri baik itu perlombaan dalam bidang studi, maupun bidang ekstrakurikuler lainnya.
- Peneliti menyarankan kepada pihak pengasuh untuk dapat memberikan kesempatan bagi para santri untuk melibatkan dan meminta pendapat mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tata tertib dipondok pesantren. Sehingga santri merasa dihargai dan diharapkan akan dapat membantu santri dalam menumbuhkan kemandirian emosional

santri yang duduk pada bangku SMP dari kelas VII, VIII dan IX, yang secara teoritik usia mereka ada pada tahap perkembangan awal. Yang mana pada tahap perkembangan tersebut santri tengah berjuang untuk menegakkan kemandirian emosional. Hal ini sejalan dengan pandangan teoritik dari Steinberg (2002) yang menyatakan bahwa perkembangan kemandirian emosional merupakan proses yang berlangsung panjang dan lama bahkan hingga dewasa muda.

5.3 SARAN

- Peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kemandirian emosional.
- o Peneliti menyarankan kepada pihak pondok pesantren untuk dapat memberikan kesempatan pada para santri untuk dapat menjalin hubungan emosional yang kuat satu sama lainnya, dengan harapan mereka dapat saling meningkatkan kemandirian emosionalnya, dan mengurangi ketergantungan kepada orangtuanya. dengan cara banyak melakukan kegiatan yang disukai santri